

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan analisis data mengenai pengetahuan Kewirausahaan Terhadap *Technopreneurship Intention* Melalui *Self Efficacy* dan Literasi Digital (Survei Pada Siswa SMK Negeri di Jakarta Timur, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *technopreneurship intention* siswa di SMKN Jakarta Timur berada pada kategori tinggi. Indikator yang paling tinggi yakni; *Desires* (ketertarikan), sementara indikator yang paling rendah yaitu *plans* (perencanaan).

Tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa di SMKN Jakarta Timur berada pada kategori tinggi. Indikator yang paling tinggi yakni; *Continuining education for entrepreneurship* (keinginan melanjutkan pendidikan),, sementara indikator yang paling rendah yaitu *education for entrepreneurial dynamic* (perilaku kewirausahaan yang dinamis).

Tingkat *self efficacy* siswa di SMKN Jakarta Timur berada pada kategori tinggi. Indikator yang paling tinggi yakni; *strength* (kekuatan keyakinan), sementara indikator yang paling rendah yaitu *generality* (luas bidang perilaku).

Tingkat literasi digital siswa di SMKN Jakarta Timur berada pada kategori tinggi. Indikator yang paling tinggi yakni; *e-safety* (keamanan saat pengguna bereksplorasi, berkreasi, berkolaborasi dengan teknologi digital), sementara indikator yang paling rendah yaitu *cultural and social understanding* (sejalan dengan konteks pemahaman sosial dan budaya).

2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *technopreneurship intention*, artinya semakin baik tingkat pengetahuan kewirausahaan maka semakin meningkat intensi kewirausahaan berbasis teknologi (*technopreneurship intention*) siswa.
3. *Self efficacy* tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *technopreneurship intention* siswa SMKN Jakarta Timur. Artinya

penelitian menunjukkan tidak adanya efek moderasi yang signifikan antara *Self efficacy* terhadap hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan *Technopreneurship intention*.

4. Literasi digital tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *technopreneurship intention* siswa SMKN Jakarta Timur. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi digital tidak memiliki efek moderasi pada pengaruh hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan *Technopreneurship intention*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan analisis data mengenai pengetahuan Kewirausahaan Terhadap *Technopreneurship Intention* Melalui *Self Efficacy* dan Literasi Digital (Survei Pada Siswa SMK Negeri di Jakarta Timur, maka implikasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap *technopreneurship intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki hubungan yang positif dan berbanding lurus terhadap *technopreneurship intention*, sehingga apabila siswa ingin memulai bisnis baru maka harus memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi. Oleh karena itu perlunya upaya dan penguatan untuk meningkatkan kemampuan dalam diri siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan diskusi dengan guru kewirausahaan, melakukan praktek wirausaha di sekolah, dan rajin melakukan evaluasi pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan kewirausahaan sehingga akan menumbuhkan minat berwirausaha berbasis teknologi
2. Literasi digital tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *technopreneurship intention* siswa SMKN Jakarta Timur. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi digital tidak memiliki efek moderasi pada pengaruh hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan *Technopreneurship intention*.

3. *Self efficacy* tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *technopreneurship intention* siswa SMKN Jakarta Timur. Artinya penelitian menunjukkan tidak adanya efek moderasi yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan *technopreneurship intention*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan analisis data mengenai pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Technopreneurship Intention Melalui Self Efficacy dan Literasi Digital (Survei Pada Siswa SMK Negeri di Jakarta Timur, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah

Memasukkan kurikulum kewirausahaan berbasis teknologi (*Technopreneurship*) ke dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan konvensional dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas mengidentifikasi peluang kewirausahaan berbasis teknologi pada siswa secara teoritis. Kewirausahaan berbasis teknologi dapat diarahkan pada sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan wirausahawan melalui penggunaan nilai-nilai ekonomi, sosial dan ekologi, yang membantu dalam mengembangkan konsep siswa dalam memahami aturan dasar dan proses kewirausahaan berbasis teknologi.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat penelitian ini terbatas hanya beberapa variabel penelitian, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap *Technopreneurship intention* pada siswa, sehingga dapat memperluas kajian tentang *Technopreneurship intention*.